

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis agar menjadikan suasana belajar kondusif sehingga para peserta didik mampu mengembangkan bakat dan kemampuan. Sebagaimana yang diamanatkan undang-undang No 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 ayat 2 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

Pendidikan berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang Demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan adalah usaha membantu anak yang belum dewasa agar memiliki kemampuan sendiri untuk mensucikan jiwa dalam menghadapi segala macam pengaruh yang dapat menyesatkan baik yang berhubungan dengan kepentingan hidup di dunia maupun di akhirat untuk mempertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT.²

Pendidikan merupakan usaha membimbing dan membina serta bertanggung jawab untuk mengembangkan intelektual pribadi anak didik

¹Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Depag RI 2006), h.8-9.

²Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, (Surabaya: Al-ikhlas, 1993), h. 27.

ke arah kedewasaan dan dapat menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari.³

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan dapat membentuk manusia yang berpengetahuan, berkepribadian, dan mempunyai keterampilan yang baik dalam bidang umum maupun bidang pengetahuan agama. Bagi suatu bangsa yang ingin maju, pendidikan harus dipandang sebagai kebutuhan, sama halnya dengan kebutuhan-kebutuhan yang lainnya.

Pendidikan Agama merupakan salah satu subjek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu. Keterpaduan tersebut adalah dengan dimensi kehidupan lain pada setiap individu warga negara. Hanya dengan keterpaduan dimensi kehidupan tersebutlah kehidupan yang utuh, sebagaimana yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia dapat terwujud. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mewujudkan dimensi kehidupan beragama tersebut. Sehingga bersama-sama subjek pendidikan yang lainnya mampu mewujudkan kepribadian individu yang utuh sejalan dengan pandangan hidup bangsa.⁴ Dalam ajaran Islam, seorang guru harus

³ Abudin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 151.

⁴ Ameriyana Saputra, *Sholat Berjamaah Sebagai Sarana Internalisasi Dakwah Bil Hal*, IAIN Metro,2018, h. 21-23.

memberikan ajaran dan bimbingan berupa nasihat yang baik kepada orang yang dididiknya. Hal ini ditegaskan dalam Q.S Mujaddalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا وَيَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَيْرٌ

Pendidikan Agama Islam meliputi Al-Qur`an dan Hadits, Fiqih, Akidah dan Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Berbagai bidang kajian dalam pendidikan Islam itu adalah hasil ijtihad para ulama yang memiliki persyaratan keilmuan, kepribadian dan moralitas yang dinyakini sebagai yang dapat dipercaya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian berfokus pada :

1. Pelaksanaan pembelajaran Shalat Berjamaah siswa kelas VII pada pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
2. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Shalat Berjamaah siswa kelas VII pada pelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat hal yang didefinisikan yang dapat dicernai (diobservasi).⁵ Oleh karena itu, untuk menghindari kesalah pahaman judul skripsi ini, maka saya sebagai penulis merasa perlu memberikan beberapa istilah dalam ruang lingkup pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan salah satu dari beberapa fungsi manajemen yang tugasnya menjalankan segala aktivitas atau tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah direncanakan sebelumnya.⁶ Yang dimaksud penulis dengan pelaksanaan tersebut adalah proses dan cara pembelajaran Fiqih Bab Shalat Berjamaah. Meliputi perencanaan, proses pelaksanaan, metode, media dan evaluasi pembelajaran yang mana di dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tersebut memuat hal yang perlu diperhatikan oleh guru guna menunjang tercapainya suatu pembelajaran.

2. Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah merupakan shalat yang dilaksanakan bersama-sama dan salah seorangnya di antara mereka mengikuti

⁵ Suryadi Sumandi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Rajawali Press,2011),h.126.

⁶ Slamet Wiyanto, *Manajemen Potensi Diri*, (Jakarta: Grasindo. 2006), h. 58.

yang lain nya, orang yang diikuti (yang dihadapan) dinamakan imam, sedangkan yang mengikutinya di belakang dinamakan makmum.⁷

D. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Judul ini relevan dengan penulis sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang nantinya berkecimpung didalam bidang ini.
2. Penulis merasa mampu dalam melakukan penelitian ini.
3. Dari segi lokasi, waktu dan kemampuan yang ada, penulis merasa mampu meneliti judul ini.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran shalat berjemaah pada mata pelajaran fiqh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
 - b. Untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran shalat berjemaah pada mata pelajaran fiqh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin.
2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin dicapai adalah:

⁷ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2016), h.106.

a. Secara teoritis

- 1) Menambah pengetahuan penulis dalam penelitian
- 2) Sebagai bahan informasi dan masukan bagi penelitian berikutnya yang ingin meneliti kembali masalah ini secara mendalam.
- 3) Sebagai bahan informasi bagi para guru mata pelajaran fiqih agar dapat melaksanakan pembelajaran yang baik, terlebih mata pelajaran yang tergolong sulit bagi peserta didik, seperti tentang Shalat Berjamaah ini.

b. Secara praktis

Sebagai salah satu persyaratan dalam menjalankan jenjang pendidikan program SI (Stara Satu) di UIN Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelitian, maka sejauh pengetahuan penulis telah ada hasil penelitian sebelumnya yang senada dengan penulis, namun berbeda yaitu :

Pertama, Skripsi Penelitian yang berjudul “Pengaruh Mengikuti Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren Roudlotus Sa`idiyyah Sokurejo Gunung pati Semarang” Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan aspek yang diteliti oleh Ahmad Zaidun membuktikan ada tiadanya pengaruh mengikuti shalat berjamaah terhadap perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren

Roudlotus Sa`idiyyah Sokurejo Gunungpati Semarang. Metode yang diterapkan adalah dengan menggunakan survei dengan menggunakan teknik mengambil data melalui angket.

Penelitiannya menghasilkan kesimpulan, bahwa pelaksanaan shalat berjamaah dikalangan santri Pondok Pesantren Roudlotus Sa`idiyyah Sokurejo Gunungpati Semarang. Menunjukkan 56,16% aktif melaksanakan shalat berjamaah. Artinya dalam mengikuti shalat berjamaah para santri dikategorikan sedang. Sedangkan yang rajin atau dalam kategori tinggi hanya 36,99%. Hal ini terbukti dari hasil koefisien product moment pada $r = 0,635$, pada taraf signifikansi 5 % (1,671) maupun taraf signifikansi 1 % (2,390). Demikian hasil hipotesis penulis menyatakan “Ada pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan shalat berjamaah santri dengan perilaku keagamaan santri” dapat diterima kebenarannya.⁸

Kedua, Skripsi penelitian yang berjudul “Penerapan Shalat Zuhur Berjamaah Terhadap Kemampuan Siswa di Sekolah Kelas VIII Mts. AL-IHSAN Pamulang”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan aspek yang diteliti yaitu seperti apa penerapan shalat zuhur berjamaah terhadap kemampuan siswa di kelas VIII Mts. AL-IHSAN pamulang. Metode yang diterapkan adalah dengan menggunakan metode survei teknik pengambilan data melalui angket.

⁸ Ahmad Zaidun, “Pengaruh Mengikuti Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren Roudlotus Sa`idiyyah Sokurejo Gunung pati Semarang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008, h 77. (.....)

Penelitian yang menghasilkan kesimpulan, pada uji validitas shalat berjamaah terhadap efektif siswa yang di uji cobakan. Pasal 42 responden total 36 soal karena 4 soal tidak responden.⁹

Berdasarkan penelitian diatas pada peneliti pertama dengan penulis hampir sama karena meneliti tentang shalat berjamaah, yang membedakannya adalah metode yang digunakan peneliti pertama menggunakan metode pengumpulan data melalui survei dan angket. Sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif yaitu turun langsung lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Sedangkan pada peneliti kedua berbeda karena peneliti menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan kualitatif. Peneliti berfokus kepada shalat zuhur berjamaah sedangkan penulis membahas tentang pelaksanaan pembelajaran shalat berjamaah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini secara garis besar dibagi dalam lima bab yang terdiri dari:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul, kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan Sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisikan tentang ketentuan pembelajaran yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan

⁹ Ameriyana Saputra, "Sholat Berjamaah Sebagai Sarana Internalisasi Dakwah Bil Hal", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Metro Lampung, 2018, h. 21-23.(.....)

evaluasi pembelajaran. Selanjutnya, pembelajaran Fikih bab Shalat Berjamaah yang meliputi: pengertian pembelajaran Fikih, pengertian Shalat Berjamaah, hukum Mempelajari dan mengajarkan Fikih Shalat Berjamaah, tujuan pembelajaran Shalat Berjamaah, materi pembelajaran Fikih bab Shalat Berjamaah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran Fikih bab Shalat Berjamaah.

BAB III Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian, berisikan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup berisikan simpulan dan saran-saran.